Algoritma & Pemrograman

Darpi Supriyanto, S.Si., M.Kom

Email: darpisupriyanto@yahoo.co.id darpisupriyanto02@gmail.com

HP: 081310985321

Penilaian

- □ Kehadiran (10%)
- □ Tugas (15%)
- □ Kuis (15%)
- □ UTS (25%)
- □ UAS (35%)
- □ Perilaku/Etika

Pokok Bahasan

- Algoritma, Flowchart dan Program
- □ Tipe Data dan Operator
- Variabel dan Konstanta
- Percabangan/Pemilihan
- Perulangan
- □ Array
- Prosedur & Fungsi
- Record

Referensi

- Antony Pranata, Algoritma dan Pemrograman, J&J Learning, Yogyakarta, 2002.
- □ Rinadi Munir, Algoritma dan Pemrograman Buku 1, Informatika, Bandung, 2002.
- □ Bambang Wahyudi, Pengantar Struktur data dan Algoritma, 2004.
- □ Jogiyanto, Turbo Pascal 5.0, Andi Offset, Yogyakarta, 1995.

Tahapan Pemrograman

- 1. Analisa masalah
- Memilih algoritma untuk menyelesaikan masalah itu
- 3. Menulis Coding/program (IPO)
- 4. Menguji program
- 5. Merawat program

Programming tidak hanya sekedar mengetik di keyboard

Algoritma

→Urutan langkah-langkah untuk memecahkan masalah logika atau matematika.

Kamus Besar Bahasa Indonesia:

Algoritma adalah urutan logis pengambilan putusan untuk pemecahan masalah

Flowchart dan Program

Flowchart:

Gambar atau simbol yang digunakan untuk menjelaskan algoritma.

Program:

Algoritma yang diimplementasikan dalam bahasa pemrograman tertentu

Penulisan Algoritma

- Dalam bahasa natural (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan bahasa manusia lainnya)
 - Tapi sering membingungkan (ambiguous)
- Menggunakan flow chart (diagram alir)
 - Bagus secara visual akan tetapi repot kalau algoritmanya panjang
- Menggunakan pseudo-code
 - Sudah lebih dekat ke bahasa pemrograman, namun sulit dimengerti oleh orang yang tidak mengerti pemrograman

Soal (1):

- 1. Penjumlahan 2 buah bilangan
- 2. Menghitung luas persegi panjang
- 3. Menghitung Umur seseorang
- 4. Menghitung luas segitiga
- 5. Menghitung Luas lingkaran (Luas = $\Pi*R*R$)

Soal (2)

 Perusahaan Telepon di kota 'X' mempunyai tarif Rp. 500,- per pulsa. Setiap pelanggan dikenakan biaya langganan Rp. 30.000,- per bulan.

Input : Nama Pelanggan, Jumlah Pulsa

Output: Jumlah bayar

7. Sebuah Supermarket di Cilegon akan memberikan discount sebesar 30 % bagi setiap pembelian.

Input : Nama barang, total pembelian

Output: Diskon, Jumlah pembayaran

Soal (3)

8. Tentukan Nilai Akhir (NA) mata kuliah Algoritma dan Pemrograman dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:

Kehadiran (5%), Tugas (25%), Kuis (15%), UTS (25%)

UAS (30%)

Input: NIM, Nama, Kehadiran, Tugas, Kuis, UTS,

UAS

Output: Nilai Akhir (NA)

9. Tentukan jumlah tagihan pembayaran PDAM jika Harga pemakaian per Meter (M)3 = Rp. 7.500,-.

Biaya administrasi = Rp. 3.000,-

Biaya pemeliharaan = Rp. 5.000,-

Input: Meter awal, Meter akhir

Output : Jumlah pembayaran

Menjumlahkan 2 buah bilangan

Untuk Menjumlahkan 2 buah bilangan, harus diketuhui :

- 1.Besarnya bilangan 1 dan bilangan 2
- 2. Rumus menjumlahkan
 - Jumlah = bilangan 1 + bilangan 2
- 3. Mencetak hasil penjumlahan

Algoritma No. 1:

- □ Input x,y
- \square Jumlah \leftarrow x + y
- Cetak Jumlah

Simbol Flowchart

No.	Simbol	Keterangan	
1		Start(mulai) / end (akhir)	
2		Input atau output	
3		Proses	
4		Pemilihan/percabangan	
5		Perulangan	
6	──	Arus data	
7		Konektor	
8		Sub program	

Tipe Data

- Menentukan jenis nilai atau data yang disimpan dalam variabel/konstanta.
- □ Tipe data terbagi atas : Dasar dan Bentukan
- Tipe data Dasar : Tipe data yang tidak terbentuk dari tipe data lain.
- □ Tipe data Bentukan : Tipe data yang dibentuk dari tipe data lain.

Tipe Data Dasar

- □ Char → menyimpan 1 huruf atau karakter
- □ String → menyimpan lebih 1 huruf atau gabungan dengan angka.
- □ Integer → menyimpan bilangan bulat
- □ Real → menyimpan bilangan pecahan
- □ Boolean → menyimpan benar atau salah

Tipe Data integer

Tipe	Jangkauan nilai
Byte	0 255
Word	065535
Shortint	-128 127
Integer	-32768 32767
Longint	-2147483648 2147483647

Tipe Data Bentukan

- ☐ Array
- □ Record
- ☐ Set
- ☐ File Text
- □ Pointer

Variabel

Variabel adalah parameter yang digunakan untuk menyimpan data yang bersifat sementara.

Contoh

Var

A: real;

Nama: string;

Konstanta

Konstanta adalah parameter yang digunakan untuk menyimpan data yang bersifat tetap.

Contoh

Const

A = 100;

Nama ='Amir';

Pengenal

Nama yang digunakan dalam pemrograman pascal disebut pengenal (Identifier). Pengenal dapat didefinisikan sendiri (dibuat sendiri). Pengenal dapat berbentuk sebagai pengenal program, pengenal variabel, pengenal konstanta, pengenal prosedur, pengenal fungsi, dan sebagainya.

Aturan Pengenal

- karakter pertama harus berupa huruf, kedua boleh huruf atau angka. Huruf besar dan huruf kecil diangkap sama.
- □ Tidak boleh mengandung blank karakter atau spasi.
- Tidak boleh mengandung symbol-simbol khusus, kecuali garis bawah
- □ Tidak boleh menggunakan kata kata cadangan (reseved words) karena sudah di definisikan oleh pascal untuk maksud tertentu.

Operator

- Operator Aritmatika, digunakan untuk operasi matematis terhadap nilai data.
- Operator Perbandingan, digunakan untuk operasi yang membandingkan nilai data.
- Operator logika, digunakan untuk operasi yang membandingkan suatu perbandingan.

Operator Aritmatika

Simbol	Operasi Matematis	Contoh
^	Pemangkatan	5 ^ 2 hasilnya 25
*	Perkalian	5 * 2 hasilnya 10
/	Pembagian (hasil Pecahan)	5 /2 hasilnya 2,5
\	Pembagian (hasil bulat)	5\2 hasilnya 2
Mod	Sisa pembagian	5 Mod 2 hasilnya 1
+	Penjumlahan	5 + 2 hasilnya 7
-	Pengurangan	5 - 2 hasilnya 3
&	Penggabungan String	5 dan 2 hasinya 52

Operator Perbandingan

Simbol	Operasi perbandingan	Contoh
<	Lebih kecil	5 < 2 hasilnya FALSE
>	Lebih besar	5 > 2 hasilnya TRUE
<=	Lebih kecil atau sama dengan	5<=2 hasilnya FALSE
>=	Lebih besar atau sama dengan	5>=2 hasilnya TRUE
=	Sama dengan	5 = 2 hasilnya FALSE
<>	Tidak sama dengan	5 <> 2 hasilnya TRUE

Operator logika

Simbol	Operasi logika	Contoh
Or	Atau	(5<2) or (5>2) Hasilnya TRUE
And	Dan	(5<2) and (5>2) hasilnya FALSE
Not	Tidak	Not (5<2) hasilnya TRUE

Pemilihan/Percabangan

- □ IF (IF- Then, IF-Then-Else dan IF Berkalang/Bersarang)
- □ CASE (CASE –OF dan CASE-OF-ELSE)

Statemen IF - Then

□ Statemen IF – Then digunakan untuk menguji sebuah kondisi. Bila kondisi yang diuji terpenuhi, program akan menjalankan statemen1, dan bila kondisi salah, program akan menjalankan statemen lain.

Bentuk umum statemen IF – Then adalah sebagai berikut :

IF kondisi THEN

Statemen1; { Pernyataan yang dijalankan jika kondisi bernilai benar }

Kondisi merupakan suatu ekspresi bertipe boolean, artinya hanya bernilai benar (True) atau salah (False).

Soal IF Then (1)

- Memeriksa inputan sebuah bilangan / angka bernilai positif atau negatif
- Memeriksa masukan sebuah bilangan apakah bilangan genap atau ganjil
- 3. Memeriksa "lulus" atau "tidak lulus" dengan ketentuan

Nilai Akhir >= 70→ ket = "lulus"
Nilai Akhir < 70 → ket = "tidak lulus"

Soal IF Then (2)

 Sebuah Supermarket di Cilegon akan memberikan discount sebesar 30 % untuk pembelian >= 300.000,-.

Input : Nama barang, jumlah pembelian

Output : Diskon, bayar

5. Sebuah perusahaan Taxi mempunyai peraturan mengenai tarif yang dibebankan kepada penumpang sebagai berikut :

Untuk Kilometer pertama = Tarif Rp 10000

Untuk Kilometer kedua dan selanjutnya= Tarif Rp 7000

Masukan: Jarak yang ditempuh

Keluaran: Jumlah pembayaran

Statemen IF-Then-Else

Statemen IF-Then-Else digunakan untuk menguji dua buah kondisi atau lebih. Bila kondisi yang teruji terpenuhi/bernilai benar, program akan menjalankan statemen1, dan bila kondisi yang diuji salah, program akan menjalankan statemen2.

Bentuk umum pernyataan If-Then-Else sebagai berikut :

jika kondisi benilai salah }

Soal IF Then Else(1)

- ☐ Soal no. 1 s/d 5 sama dengan soal pada statemen IF-Then
- Tentukan Grade/Nilai mata kuliah Algoritma dan Pemrograman dengan ketentuan penilaian sebagai berikut: Kehadiran (5%), Tugas (25%), Kuis (15%), UTS (25%), UAS (30%) 80 – 100=A; 70-79=B;60-69=C;50-59=D;0-49=E;

Input: NIM, Nama, Kehadiran, Tugas,

Kuis, UTS, UAS

Output: Nilai Akhir (NA), Grade/Nilai

Soal IF Then Else(2)

7. Hitung gaji bersih karyawan dengan ketentuan:

Gol	Gaji Pokok	Tunjangan
IIA	1.000.000	200.000
IIB	1.500.000	300.000
IIC	2.000.000	400.000

Gaji Kotor = Gaji Poko + Tunjangan Pajak sebesar 2,5% dari gaji pokok Gaji bersih = gaji kotor - pajak

Statemen IF Tersarang

Statemen If berkalang/tersarang digunakan untuk menguji kondisi yang berada di dalam kondisi lain. Bentuk umum: IF kondisi1 THEN IF kondisi2 THEN **Statemen1** { Pernyataan yang dijalankan, jika kondisi1 dan kondisi2 bernilai benar } **ELSE statemen2** { Pernyataan yang dijalankan, jika kondisi1 benar dan kondisi2 salah } **ELSE Statemen3**; {Pernyataan yang dijalankan, jika kondisi1 dan kondisi2 benilai salah }

Soal If-Berkalang/Tersarang(1)

 Sebuah perusahaan memberikan tunjangan keluarga yang sudah menikah dan sudah bekerja lebih dari 5 tahun.

Tunjangan keluarga = 15 % dari gaji pokok.

Buatlah program untuk menghitung total gaji.

Input = Nama, Status (M / B), Lama bekerja, Gaji pokok.

Output = Tunjangan Keluarga, Gaji Pokok, dan Total Gaji.

Soal IF Berkalang(2)

 Sebuah perusahaan membagi pegawainya menjadi 3 golongan (1,2 dan 3). Ketentuan Upah Harian dan Upah Per jam ketiga golongan pegawai tersebut sebagai berikut :

Gol	Upah harian	Upah lembur/jam
1	50000	5000
2	60000	6000
3	70000	7000

Upah Lembur jika bekerja lebih dari atau > 8 jam sehari.
 Upah dihitung setiap hari

Input = Nama, Golongan, dan Jam kerja

Output = Upah harian, Upah Lembur, dan Upah Total

Soal IF Berkalang(3

3. Hitung gaji bersih karyawan dengan ketentuan:

Gol	Gaji Pokok	Tunjangan Transport
3A	2.000.000	200.000
3B	2.500.000	300.000
3C	3.000.000	400.000

Tunj. Kesehatan sebesar 10% dari Gaji Pokok Tunjangan diberikan jika status tetap Gaji Kotor = Gaji PokoK + Tunjangan Pajak sebesar 2,5% dari gaji pokok Gaji bersih = gaji kotor - pajak

CASE

```
Bentuk umum:
Case ungkapan/kondisi of
  daftar case1:statemen1;
  daftar case2:statemen2;
  daftar casen:statemenn;
End;
Ungkapan harus bertipe integer dan char.
  Tipe string dan real tidak boleh sebagai
  ungkapan.
```

SOAL CASE (1)

1. Cetak keterangan dari nilai:

Nilai A → ket = 'Sangat baik'

Nilai B → ket = 'Baik'

Nilai C → ket = 'Cukup'

Nilai D → ket = 'Kurang'

Nilai E → ket = 'Gagal'

2. Tentukan jumlah bayar jika:

Jumlah beli	Harga satuan
1 - 100	Rp. 15.000,-
101 – 200	Rp. 14.000,-
201 - 300	Rp.13.000,-

SOAL CASE(2)

- 3. Rubah soal if berkalang no. 2 ke dalam case
- Rubah soal if berkalang no. 3 ke dalam case
- 5. Rubah soal 1 5 case menjadi case of else.